

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sumatera Selatan melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening, yang berlokasi di jalan Kapten A. Rivai No. 18, Kelurahan Sungai Pangeran, Kecamatan Ilir Timur 1, Kota Palembang.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan Uji Validitas dan Reabilitas, Uji Asumsi Klasik dan Analisis Jalur untuk mengukur hubungan antara variabel.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi melalui penyebaran kuesioner⁶⁴. Dengan memaparkan

⁶⁴ Syahirman Yusi, Umiyati Idris, *Statistika untuk Ekonomi dan Penelitian*, (Palembang: Penerbit Citrabooks Indonesia, 2010), Hlm 4.

mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening.

a. Data Primer

Data primer data yang diperoleh dari penelitian secara langsung.

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner atau data hasil wawancara penelitian narasumber⁶⁵. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari objeknya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan. Data primer ini diperoleh dengan cara wawancara dengan karyawan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sumatera Selatan, Penelitian lapangan melalui observasi secara langsung ke PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sumatera Selatan, serta membuat kuesioner yang ditunjukkan untuk pihak manajemen dan karyawan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sumatera Selatan untuk memperoleh penjelasan yang lebih luas mengenai Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sumatera Selatan dengan di Mediasi oleh Kepuasan Kerja.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.

⁶⁵ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta). Hlm 8

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶⁶ Data sekunder berupa buku-buku manajemen sumber daya manusia, laporan penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal yang berkaitan tentang manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan masalah penilaian kinerja dan kepuasan kerja.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner⁶⁷. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu Karyawan PT. Jasaraharja (persero) Cabang Sum-Sel. Sedangkan data sekunder adalah data yang di dapat dari PT. Jasaraharja (persero) Cabang Sum-Sel yang tidak didapat secara langsung dari objek.

2. Sumber Data

a. Data Internal

Data Internal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal.

b. Data Eksternal

⁶⁶ Sugiyono, 2012 *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta) hlm. 79

⁶⁷ Wiratna Sujarweni, 2014, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru), Hlm 73.

Data eksternal adalah data yang menggambarkan situasi serta kondisi yang ada di luar organisasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal dan eksternal.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁶⁸. Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sumatera Selatan yang berjumlah 56 karyawan.

Tabel 3.1

Divisi pada PT. Jasa Raharja (persero) Cabang Sumatera Selatan

No	Divisi	Jumlah Karyawan
1	Kepala Cabang	1
2	Asuransi	3
3	Pencegahan dan Pelayanan	6
4	Keuangan	4
5	Administrasi	2

⁶⁸ Sugiono, 2015, *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (Mixed Methods)* Bandung: Alfabeta, Hlm 119.

6	Akuntansi	4
7	Investasi	3
8	Sdm dan Umum	5
9	Manajemen Resiko dan Penelitian Pengembangan	6
10	Teknologi Informasi dan Komunikasi	6
11	Sekretariat Perusahaan	3
12	Satuan Pengawasan Intern	2
13	Humas dan Hukum	5
14	PKBL (Program Kemitraan Bina Lingkungan)	4
15	Satpam	2
	Jumlah	56

Sumber : PT. Jasa Raharja (persero) cabang Sum-Sel

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ada dua teknik sampling yaitu ada *probability sampling* dan *non Probability sampling*, *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) sampel populasi untuk dipilih menjadi sampel, *non probability sampling* yaitu teknik penentuan

sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel ⁶⁹ . Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini metode sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel⁷⁰. Teknik ini sering digunakan jika jumlah populasi relatif kecil. Peneliti ini sendiri akan melibatkan 56 responden, yaitu karyawan PT. Jasa Raharja Cabang Sumatera Selatan.

E. Variabel-Variabel Penelitian

Suharsimi berpendapat bahwa variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X)⁷¹.

Variabel Intervening (Variabel Antara) adalah variabel yang menghubungkan antara variabel bebas dan terikat yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan namun tidak dapat diamati atau diukur. Sehingga menyebabkan hubungan antara X dan Y menjadi hubungan yang tidak langsung biasa dinotasikan dengan M⁷².

⁶⁹ Sugiono, 2015, *Metode Penelitian kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* Bandung: Alfabeta, Hlm 120-125.

⁷⁰ *Ibid*, Hlm 126.

⁷¹ Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta). Hlm 118

⁷² Juliansyah Noor, 2015, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group), Hlm 51

1. Variabel Dependen (Terikat):

Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya⁷³.

2. Variabel Independent (Bebas)

Disiplin Kerja (X)

Disiplin Kerja adalah tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan perusahaan⁷⁴.

3. Variabel Intervening (Antara)

Kepuasan Kerja (M)

Kepuasan Kerja adalah suatu efektivitas atau respon emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan.

⁷³ Anwar Prabu Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya 2001, hal 67

⁷⁴ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia Ed Cet.23*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) hlm. 305

Tabel 3.2**Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Likert
Disiplin kerja	Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan perusahaan.	1) Frekwensi Kehadiran 2) Tujuan dan Kemampuan 3) Keteladanan Pemimpin 4) Sanksi dan Ketegasan 5) Keadilan 6) Hubungan Kemanusiaan 7) Balas Jasa	Likert
Kepuasan Kerja	Kepuasan Kerja adalah suatu efektivitas atau respon emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan.	1) Pekerjaan 2) Upah 3) Promosi 4) Pengawasan 5) Rekan Kerja	ert
Kinerja Karyawan	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1) Kualitas 2) Kuantitas 3) Ketepatan Waktu 4) Efektivitas 5) Kemandirian 6) Komitmen Kerja	ert

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab⁷⁵. Data Kuesioner merupakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada Karyawan PT. Jasaraharja (persero) Cabang Sum-Sel.

Bagaimana Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pertanyaan tersebut dinyatakan dalam bentuk skor sebagai berikut :

SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

⁷⁵ Sugiono, 2015, *Metode Penelitian kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* Bandung: Alfabeta, Hlm 141

2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan, jurnal ilmiah, koran, majalah, website, dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data dokumentasi yang diterbitkan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sumatera Selatan.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel⁷⁶. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid⁷⁷.

⁷⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 89

⁷⁷ Soeryanto Soegoto, Eddy. 2008. *Marketing Research: This Smart Way To Solve Problem*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, hlm 126

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60⁷⁸. Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

Tabel 3.3

Pedoman untuk interpretasi terhadap koefisien korelasi⁷⁹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

H. Teknik Analisis Data

⁷⁸ Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP, hlm 129.

⁷⁹ Ibid, 231

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu dan residual atau variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik⁸⁰.

Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas yang dapat digunakan yaitu *Kolmogorov Smirnov*.

Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah secara visual yaitu melalui *Normal Probably Plot*, ketentuannya adalah jika titik-titik masih berada di sekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal⁸¹. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat

⁸⁰ Ghozali, Imam. 2008. *Model persamaan structural konsep dan aplikasi dengan program AMOS Ver 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm 113

⁸¹ Agus Tri Basuki, Nano Prawoto. 2017, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviews*, (Jakarta: Rajawali Pers), Hlm 57

dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengubah arah garis diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan jika kalau hati-hati, secara visual kelihatan normal padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan untuk menguji normalitas data dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data berdistribusi tidak normal. Dengan uji statistik yaitu menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis yang dikemukakan

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp.Sig > 0,05)

H_a = data residual berdistribusi tidak normal (Asymp.Sig < 0,05)

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan metode test for linearity atau perbandingan nilai t dan nilai r^2 linearity. Jika nilai t lebih besar dari r square maka pengujian memiliki hubungan linear⁸².

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas atau Kolinearitas Ganda (*MultiCollinearity*) adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam model Regresi Ganda. Jika hubungan linear antara peubah X dalam model Regresi Berganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (*Perfect Multicollinearity*). Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF)⁸³. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolinearitas yang masih dapat ditolerir. Jika VIF kurang dari

⁸² Massy, "Pengaruh Motivasi dan kepuasan kerja dengan kompensasi sebagai variabel moderating terhadap kinerja karyawan pada PT. Prisdha Aneka Niaga TBK Palembang "Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang tahun 2018. Hal 97

⁸³ I Agus Tri Basuki, Nano Prawoto. 2017, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviews*, (Jakarta: Rajawali Pers), Hlm 57

10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0.1 maka regresi bebas dari multikolinieritas⁸⁴.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heterokedastisitas adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heterokedastitas.

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai residual dengan variable-variabel independent dalam model⁸⁵.

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) adalah keterkaitan hubungan pengaruh antara variabel bebas, variabel intervening, dan variabel terikat di mana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab variabel lainnya yang biasanya disajikan dalam bentuk diagram.

Analisis jalur dikembangkan untuk mempelajari pengaruh secara langsung maupun tidak langsung dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Dapat dikatakan analisis jalur

⁸⁴ Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Hlm 105

⁸⁵ Agus Tri Basuki, Nano Prawoto. 2017, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviews*, (Jakarta: Rajawali Pers), Hlm 63

digunakan untuk menguji hipotesis kausal serta untuk menafsirkan hubungan tersebut. Berdasarkan konsep tersebut maka rancangan penelitian yang menggunakan diagram jalur dijadikan pedoman dalam menganalisis dan menginterpretasikan hubungan yang dihipotesiskan. Hubungan kausal yang dihipotesiskan ini ada yang langsung $X \rightarrow M$ dan juga yang tak langsung tetapi melalui variabel antara (M) ialah $X \rightarrow M \rightarrow Y$. Jalur yang digambarkan dengan tanda panah ini merupakan hipotesis yang akan diuji berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan⁸⁶.

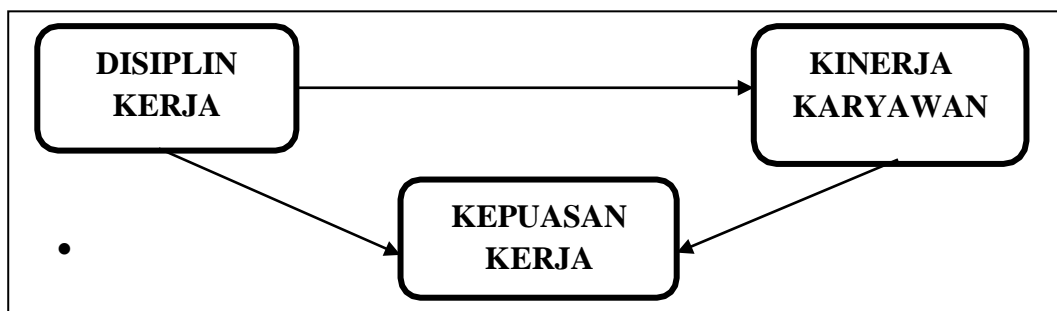
Pardede menjelaskan bahwa tahapan-tahapan dalam analisis jalur dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut⁸⁷:

Tahap I:

Menentukan diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan variabel sebagai berikut:

Gambar 3.1

Diagram Jalur Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening



⁸⁶Juliansyah Noor, 2015, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group), Hlm 225

⁸⁷Ratlan Pardede dan Renhard Manurung, 2014, *Analisis Jalur (Path Analysis): Teori dan Aplikasi dalam riset bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta), Hlm 58

Tahap II:

Menentukan persamaan struktural sebagai berikut:

$$M (\text{KEPUASAN}) = \beta \text{DISIPLIN KERJA} + e_1$$

(Persamaan Struktural 1)

$$Y (\text{KINERJA}) = \beta \text{DISIPLIN KERJA} + \beta \text{KEPUASAN} + e_1$$

(Persamaan Struktural 2)

Tahap III:

Menganalisis dengan menggunakan SPSS, analisis ini terdiri dari dua langkah yaitu analisis untuk struktural 1 dan analisis untuk struktural 2.

a. Analisis Substruktural I

$$M (\text{KEPUASAN}) = \beta \text{DISIPLIN KERJA} + e_1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui pengaruh secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

1) Mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja secara parsial terhadap Kepuasan

Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kepuasan secara simultan digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- a) Menentukan Hipotesis
- b) Mengetahui besarnya angka t-hitung
- c) Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-2)$.
- d) Menentukan kriteria uji hipotesis
- e) Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut :
 - i. Jika sig. Penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - ii. Jika sig. Penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- f) Membuat Keputusan

b. Analisis Substruktural II

$$Y(\text{LOYAL}) = \beta \text{DISIPLIN KERJA} + \beta \text{KEPUASAN} + e_1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui secara simultan dan kedua mengetahui secara parsial.

a) Mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja, dan Kepuasan secara simultan terhadap Kinerja

Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan kepuasan terhadap kinerja secara simultan adalah dari hasil perhitungan model summary, khususnya angka R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin kerja dan kepuasan terhadap kinerja dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara:

- a) Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel.
 - i. Menghitung F-hitung
 - ii. Menghitung F-tabel dengan ketentuan: taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator (jumlah variabel-1) dan denominator (jumlah kasus-4).
 - iii. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:
 - Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan

Ha diterima.

- Jika $F\text{-Hitung} > F\text{-Tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

iv. Mengambil keputusan

b) Membandingkan angka taraf signifikan (sig.) dengan signifikansi (sig.) 0,05.

i. Jika sig. Penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

ii. Jika sig. Penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Mengetahui pengaruh disiplin kerja dan kepuasan kerja secara parsial terhadap kinerja

Untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin kerja dan kepuasan terhadap kinerja digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standarized coeficient*.

Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- a) Menentukan hipotesis
- b) Mengetahui besarnya angka t-hitung.
- c) Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan dk (n-2)
- d) Menentukan kriteria uji hipotesis
- e) Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut:

- i. Jika sig. Penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - ii. Jika sig. Penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- f) Membuat keputusan

3. Prosedur Analisis Variabel Mediasi atau Intervening (Versi Baron dan Kenny)

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny⁸⁸ yang lebih dikenal dengan *strategy casual step*, memiliki tiga persamaan regresi yang harus di estimasi, yaitu:

- a. Persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$.
- b. Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$.
- c. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi koefisien $b \neq 0$. Mediasi terjadi jika pengaruh variabel

⁸⁸ Baron, R.M and Kenny, D.A. "The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic And Statistical Considerations". Journal of personality and social psychology. Vol.51, No.6, 1173-1182. American Psychologi Association, Inc. 1986

independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan dengan persamaan kedua (c).

Sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian emosional adalah step 1 dan step 3. Jadi (1) variabel independen mempengaruhi mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation*. Bila koefisien c' berkurang namun tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka dinyatakan terjadi *partial mediation*⁸⁹.

Ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, yaitu sebagai berikut:

- a. *Perfect* atau *Complete* atau *Full Mediation*, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.
- b. *Partial Mediation*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator.

⁸⁹ Preacher, K.J., Rucker, D.D and Hayes, A.F. "Addressing Moderated Mediation Hypothesis: Theory, Methods and Prescriptions". (multivariate behavioral research, 42(1), 185-227. Lawrence Erlbaum Associates, Inc 2007).

- c. *Unmediated*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator.

Baron dan Kenny⁹⁰ menjelaskan prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Kita dapat melakukan analisis regresi sebanyak empat kali.

- a. X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur -c. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

- b. X memprediksi M

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-a. Jalur ini nilainya diharapkan juga signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

- c. M memprediksi Y (mengestimasi DV dengan mengendalikan IV)
- Sekarang kita menganalisis efek M dan X terhadap Y. Masukkan X dan M sebagai prediktor terhadap Y. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi nilai M terhadap Y kita namakan jalur-b, sedangkan prediksi nilai X terhadap Y kita namakan jalur-c'.

⁹⁰ Baron, R.M and Kenny, D.A., 1986 Op.cit

Jalur b nilainya diharapkan signifikan, sedangkan jalur-c' nilainya diharapkan tidak signifikan.

Jadi empat tahapan prosedur analisisnya, yaitu :

- a. Mengestimasi jalur-c : meregres Y dengan X sebagai prediktor
- b. Mengestimasi jalur-a : meregres M dengan X sebagai prediktor
- c. Mengestimasi jalur-b : meregres Y dengan M sebagai prediktor
- d. Mengestimasi jalur-c' : meregres Y dengan X dan M sebagai prediktor

Intinya menurut Baron dan Kenny ⁹¹ , sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

- a. Jalur-c : signifikan
- b. Jalur-a : signifikan
- c. Jalur-b : signifikan
- d. Jalur-c' : signifikan

Selain itu pengujian variabel mediator dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. *Bootstrapping* adalah pendekatan non parametik yang tidak mengasumsikan bentuk distribusi variabel dan dapat diaplikasikan pada jumlah sampel kecil. Preacher dan Hayes⁹² telah mengembangkan uji sobel dan bootstrapping dalam bentuk *script* SPSS sengan ketentuan nilai *z-value* > 1,96 atau *p-value* < $\alpha = 0,05$.

⁹¹ Ibid.,

⁹² Op.cit

Pengujian uji sobel dapat dilakukan dengan empat tahap yaitu:

- a. Melihat koefisien antara variabel independen dan mediator
(koefisien A)
- b. Melihat koefisien antara variabel mediator dan dependen
(koefisien B)
- c. Melihat standar eror dari A
- d. Melihat standar eror dari B

4. Perhitungan Pengaruh

a. perhitungan langsung (*direct effect atau DE*)

- Pengaruh variabel disiplin kerja terhadap kepuasan

$$X \rightarrow M$$

- Pengaruh variabel kepuasan terhadap kinerja

$$M \rightarrow Y$$

- Pengaruh variabel disiplin terhadap kinerja

$$X \rightarrow Y$$

b. pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect atau IE*)

- pengaruh variabel disiplin kerja terhadap kinerja melalui kepuasan.

$$X \rightarrow M \rightarrow Y$$

c. pengaruh Total (*total effect*)

- pengaruh variabel disiplin kerja terhadap kinerja melalui kepuasan.

$$X \rightarrow M \rightarrow Y$$